**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Media Pembelajaran**
3. **Pengertian Media Pembelajaran**

Media merupakan alat bantu pembelajaran yang secara umum telah dikenal dan sering didengarkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Beberapa ahli mengemukakan pendapat tentang pengertian media pembelajaran. Gerlach dan Ely (Arsyad, 2013:3) menyatakan “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. Sebagaimana yang dikemukakan Arsyad (2013:3) “media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elekronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal”.

Sejalan dengan itu menurut Fleming (Arsyad, 2013:3) “media adalah penyebab atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar-siswa dan isi pelajaran”. Ahli yang lain yaitu Arief S. Sadiman (Karim, 2007:5) mengemukakan bahwa “kata media berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas tentang pengertian media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk memudahkan atau mengoptimalkan penyampaian maksud atau tujuan dari informasi yang ingin penyampai sampaikan kepada penerima pesan. Keoptimalan penggunaan dan pemilihan media harus diperhatikan dengan mempertimbangkan maksud yang ingin dicapai, waktu penggunaan media, biaya dan lingkungan belajar.

1. **Manfaat Media Pembelajaran**

Sudjana (2002:2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
2. bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
3. metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga tidak tidak bosan dan tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada jam pelajaran.
4. siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, demontrasi, memerankan, dan lain-lain.

Selain itu Djamarah dan Zain (Lestariningsi, 2009:38) menjelaskan bahwa:

“media pembelajaran mempunyai dua fungsi yaitu, sebagai sumber belajar dan sebagai alat bantu. Media sebagai salah satu sumber belajar dapat membantu guru memperkaya wawasan siswa. Aneka macam bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menerangkan suatu benda maka, guru harus dapat menunjukan benda yang dijelaskan dihadapan siswa. Dengan menunjukan bendanya seiring penjelasan mengenai benda itu, maka benda itu bisa dikatakan sebagai sumber belajar”.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dan sumber belajar yang membantu guru untuk menyampaikan pesan dengan efektif dan membantu siswa menerima pesan secara efektif pula.

1. ***Big Book* Sebagai Media Pembelajaran di Kelas Awal**

Mengembangkan keterampilan membaca siswa kelas 1 sekolah dasar atau kelas awal, terdapat berbagai jenis media yang dapat digunakan oleh guru. Salah satu media yang sangat efektif untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa kelas 1 sekolah dasar adalah media *big book*. Hal terebut sejalan dengan pendapat Solehuddin (Hervianti, 2011:22) memformulasikan defenisi *big book* sebagai berikut:

*“Big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media *big book* merupakan salah satu media pembelajaran yang dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan siswa seperti warna-warni untuk meningkatkan minat baca siswa sehingga pembelajaran di kelas tidak menoton dan berpusat pada guru serta menjadikan siswa lebih percaya diri bahwa mereka sudah lancar membaca. Media ini juga melatih siswa aktif bekerjasama menyelesiakan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan pendapat Yunianti (2014) menyatakan *Big book* memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) buku cerita yang berukuran besar; (2) memiliki warna yang manarik; dan (3) ceritanya sederhana.Selain itu Menurut Karges-Bone (Hervianti, 2015), agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah *big book* sebaiknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut ini:

1. Cerita singkat (10-15 halaman)
2. Pola kalimat jelas
3. Gambar memiliki makna
4. Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca
5. Jalan cerita mudah dipahami

Beberapa halaman *big book* memunculkan kata secara berulang untuk dipelajari siswa. Hal ini selajan dengan pendapat Curtain dan Dahlberg (Hervianti, 2004:24) yang menyatakan bahwa “*big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan”.

Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *big book* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca. Sebagaimana USAID (2014) menyatakan penggunaan *big book* dalam pembelajaran memiliki berbagai tujuan, diantaranya adalah berikut ini:

1. Memberi pengalaman membaca
2. Membantu siswa untuk memahami buku
3. Mengenalkan berbagai jenis bahan bacaan kepada siswa
4. Memberi peluang kepada guru memberi contoh yang baik
5. Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran
6. Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan oleh siswa
7. Menggali informasi

Hal yang lain dalam USAID (2014) Ukuran *big book* yang besar dan gambar yang menarik, membuatnya memiliki beberapa keistimewaan, diantaranya adalah berikut ini:

1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama.
2. Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan tersebut.
3. Memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *big book.*
4. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenal tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
5. Disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan membaca *big book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca .
6. Mengembangkan semua aspek kebahasaan.
7. Dapat diselingi percakapan yang relevan mengeni isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

Dari beberapa kelebihan *big book* yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa *big book* adalah media yang cocok digunakan di kelas 1 sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring sebab media *big book* sesuai dengan perkembangan usia anak yang memungkinkan anak aktif dalam pembelajaran dan tertarik untuk belajar membaca secara bersama dengan suara yang nyaring.

1. **Cara Membuat *Big Book***

*Big book* dapat dibuat sendiri dengan cara manual atau juga dapat dibuat dengan teknologi komputer dengan menggunakan program atau *sofware* tertentu. USAID (2014) berikut ini langkah-langkah pembuatan *big book* yang dilakukan secara manual dengan menggunakan alat yang sederhana:

1. Siapkan alat-alat yang digunakan untuk membuat *big book,* seperti kertas karton, spidol warna, lem, gunting, kertas HVS serta peralatan lain yang diperlukan.
2. Tentukan sebuah topik cerita.
3. Kembangkan topik cerita menjadi utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan level atau jenjang kelas.
4. Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita.
5. Tentukan judul yang sesuai dengan *big book.* Tentukan pula gambar ilustrasi yang menarik sesuai dengan judul, dan tulislah nama penulisnya
6. **Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Startegi Membaca Bersama**

Salah satu strategi membaca yang dapat digunakan ialah strategi membaca bersama. Membaca bersama ialah mengajak siswa yang sudah lancar membaca untuk dengan memberikan bahan bacaan sambil mengajak berdialog tentang bacaan itu. Strategi ini dapat dilakukan dengan menunjukkan cara membaca dengan menggunakan media ajar seperti *big book*. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

Menurut Hervianti (2015) Langkah-langkah Penggunaan Media *Big Book* dengan Strategi Membaca Bersama di Kelas Awal.

1. Guru menyiapkan alat/bahan yang dibutuhkan, yaitu:

1). *Big book*

2). Teks cerita sederhana sesuai dengan tema di kelas awal

1. Guru melakukan manejemen kelas dengan mengatur posisi duduk siswa yang memungkinkan seluruh siswa melihat *big book.*
2. Guru menyajikan materi menggunakan *big book.*
3. Guru membacakan cerita dengan intonasi yang sesuai.
4. Guru mengajak siswa membaca bersama.
5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
6. Guru membagi siswa ke dalam kelompok untuk mendiskusikan isi cerita yang telah dibaca.
7. Di akhir cerita, guru bisa menanyakan atau meminta siswa menceritakan kembali isi cerita.
8. **Keterampilan Membaca**
9. **Pengertian Membaca**

Beberapa ahli berpendapat mengenai pengertian membaca. Diantaranya Rahim (2007:2) berpendapat bahwa “membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual,, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif”. Selain itu Burns (Hervianti, 2015:8) berpendapat bahwa “keterampilan berbahasa ada empat yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca dapat dilihat sebagai proses dan sebagai hasil”.

Selain itu menurut Dalman (2013:5) bahwa

“membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kaliat, paragraf dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan mengintrepertasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses melisankan paparan tulisan, membaca sebagai kegiatan memaknai tuturan tertulis yang dibaca, membaca sebagai proses berpikir dan bernalar atau sebagai proses pengolahan bahasa dan membaca sebagai proses pemberian makna kepada simbol-simbol visual.

1. **Keterampilan Membaca Permulaan**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia keterampilan berbahasa merupakan kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara (kemdikbud:2008). Menurut Dalman (2013:85) menjelaskan bahwa “membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca/ tingkat awal agar orang bisa membaca”.

Selain itu menurut Dalman (2013:85) bahwa:

“membaca permulaan ini mencakup: (1) Pengenalan bentuk huruf; (2) Pengenalan unsur-unsur linguistik; (3) Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis); dan (4) Kecepatan membaca bertaraf lambat”.

Berdasarkan pendapat Dalman (2013) bahwa dalam membaca permulaan anak dikenalkan dengan bentuk huruf abjad terlebih dahulu dan melafalkannya dengan benar kemudian anak diperkenalkan cara membaca suku kata, kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat. Oleh sebab itu teknik membaca dengan suara nyaring dan mencontohkan membaca yang benar agar siswa bisa meniru cara membaca kita.

1. **Tujuan Membaca**

Menurut Dalman (2013:11) bahwa “pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan”.

Blanton (Rahim (2007:11) mengemukakan tujuan membaca adalah sebagai berikut:

1. kesenangan
2. menyempurnakan membaca nyaring
3. menggunakan strategi tertentu
4. memperbarui pengetahuannya tentang suatu topik
5. mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
6. memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
7. mengkonfirmasikan atau menolak prediksi
8. menampilkan eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks
9. menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.
10. **Kerangka Pikir**

Rendahnya keterampilan membaca siswa kelas I SD 62 Lompo Panincong disebabkan adanya masalah dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran membaca permulaan. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu proses pembelajaran hanya menggunakan buku teks sebagai sumber belajar tanpa menggunakan media sebagai alat bantu. Pada dasarnya penggunaan buku teks ini mempunyai kelebihan yaitu sangat sesuai dengan standar kompetensi yang ingin dicapai. Namun cara ini sangat kurang efektif dan masih perlu dilengkapi dengan metode lain ataupun penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar pembelajaran tidak monoton dan berpusat pada guru dan tidak membuat siswa merasa bosan dengan melibatkan mereka secara aktif baik secara individu maupun secara kelompok sehingga pembelajaran tidak cenderung terlihat membosankan.

Sebagai langkah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, digunakanlah media *big book* dalam pembelajaran membaca*.* Pembelajaran menggunakan media *big book* ini diawali dengan manajemen kelas dengan memastikan siswa siap membaca bersama dengan mengatur posisi duduk siswa yang memungkinkan siswa membaca tulisan *big book* dengan jelas. Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan materi oleh guru sebagai langkah eksplorasi dalam pembelajaran, selanjutnya konsep materi pelajaran diterima oleh siswa melalui kegiatan membaca bersama yang terlebih dahulu dicontohkan oleh guru dengan intonasi yang tepat.

Selanjutnya setiap guru membagi kelompok terdiri dari 5 orang per kelompok untuk mendiskusikan makna cerita. *Big book* tersebut dirancang sedemikian rupa dengan gambar, tulisan dan warna yang jelas untuk menarik minat siswa dan mengembangkan keterampilan mengolah informasi. Hal tersebut tentu saja berdampak pada peningkatan keaktifan, kerja sama dan penguasaan konsep materi pelajaran pada siswa. Setelah semua kelompok mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat, guru memberi kesimpulan kepada siswa untuk memperjelas konsep yang dipelajari.

Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I

Aspek Guru:

1. Proses pembelajaran hanya menggunakan buku teks sebagai alat bantu pembelajaran
2. Pembelajaran monoton berpusat pada guru
3. Guru kurang melibatkan siswa dalam kelompok.
4. Guru tidak menggunakan media.

Aspek siswa:

1. Kurang minat dan semangat siswa dalam belajar membaca.
2. Kurang kerja sama antara siswa dalam pembelajaran.
3. Kurang memperhatikan pembelajaran.

Keterampilan Membaca Permulaan Rendah

Langkah Pembelajaran

1. Menyiapkan *Big Book* .
2. Mengkondisikan Kelas untuk memastikan siswa siap membaca.
3. Menjelaskan materi dengan media *big book.*
4. Guru membaca *big book* dengan intonasi yang benar
5. Siswa mengulang bacaan secara bersama
6. Pembagian kelompok
7. Penyelesaian tugas dengan diskusi kelompok
8. Siswa menceritakan kembali isi cerita
9. Siswa memberi kesimpulan
10. Guru memberi penilaian

Keterampilan Membaca Permulaan akan Meningkat.

Gambar 2.1. Kerangka pikir

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Jika media *big book* digunakan pada proses pembelajaran, maka keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD 62 Lompo Panincong akan meningkat.